

RINGKASAN

UJI EFIKASI GULMA ENCOK (*Plumbago zeylanico*) SEBAGAI PESTISIDA NABATI DAN PUPUK HAYATI PADA BIBIT KOPI ROBUSTA (*Coffea canephora*), Roisah Samsu Nintias, A32210828, Tahun 2024, 67 hal, Produksi Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Descha Glati Cahyaningrum, S.P., M.P. (Dosen Pembimbing), Yulianto A.Md. (Pembimbing Lapangan).

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. PT. Perkebunan Nusantara XII merupakan instansi di bawah kendali BUMN yang mengembangkan sektor perkebunan di Indonesia. PT. Perkebunan I Regional 5 Kebun Bangelan memiliki pabrik untuk mengolah biji kopi gelondong dari kebun menjadi kopi pasar (*Green Bean*) siap kirim ke berbagai wilayah dalam negeri maupun luar negeri. Bahan baku kopi berkualitas diperoleh dari proses budidaya serta proses pengolahan. Salah satu tahapan pengolahan biji kopi yang penting yaitu pengeringan. Untuk menghasilkan biji kopi berkualitas baik, biji kopi harus melewati proses pengeringan yang bertujuan untuk mengurangi kadar air yang terkandung dalam biji.

Kegiatan Magang bertujuan untuk melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kematangan dirinya. Melatih para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan. Kegiatan Magang dilaksanakan di PTPN I Regional 5 Kebun Bangelan Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang Jawa Timur. Magang dilaksanakan mulai tanggal Maret – Juli 2024.

Gulma encok merupakan salah satu jenis tanaman perdu yang banyak tumbuh di daerah savana (padang rumput), pinggiran hutan, ladang, tepi saluran air, atau pekarangan sebagai pagar hidup. Tanaman ini sangat beracun dan dapat menyebabkan kerusakan kulit (kulit melepuh), seperti luka bakar. Dengan kemampuannya tersebut, daun encok dapat dikembangkan sebagai salah satu bahan pestisida nabati. Namun, penggunaannya harus memerhatikan ketersediaan bahan, ekstraksi, dan aplikasinya.